

KONTRIBUSI *COMPUTER ANXIETY* DAN MOTIVASI TERHADAP LITERASI TEKNOLOGI SISWA SMA NEGERI 8 KOTA SERANG

Popi Dayurni , Umalihatyati²

¹ Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, FKIP, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Corresponding Author: popi.dayurnipd@binabangsa.ac.id

INFORMASI

Artikel History:

Rec. 31-Mei-2023
Acc. 6-Juni-2023
Pub. Juni, 2023
Page. 83-90

Keywords:

- Computer Anxiety
- Literasi Teknologi
- Motivasi
- Pendidikan Abad 21

ABSTRACT

One of the capabilities expected in 21st century education is technological literacy. Technological literacy is the ability to use and utilize technology, especially for learning. However, based on observations made, there are still many students who have low technological literacy. Factors that influence technological literacy are computer anxiety and motivation. The purpose of this study is to explain how much computer anxiety and motivation contribute to students' technological literacy abilities. This study uses a type of correlational quantitative research. This research was conducted at Serang City Public High School where previously researchers conducted instrument trials and then researchers conducted research through questionnaires and tests on 328 students. To test the hypothesis in this study used regression analysis techniques, correlation analysis, and F test analysis. Based on the results of the study, it was found that the data was normal, linear and there was no multicollinearity. The test results obtained r_{xy} value of 0.629 with r_{table} 0.1088 because $r_{count} > r_{table}$, the first hypothesis was accepted. Then the r_{xy} value is 0.565 because $r_{count} > r_{table}$, the second hypothesis is accepted. And it is supported by the value of $F_{count} = 146.384$ and $F_{table} = 2.632$ so that $F_{count} > F_{table}$ ($146.38 > 2.632$). With a significant correlation, it can be concluded that computer anxiety and motivation together make a positive contribution to the technological literacy skills of students at SMA Negeri 8 Kota Serang by 57.5%.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



PENDAHULUAN

Kemajuan dunia abad 21 ditandai dengan penggunaan teknologi informasi komunikasi dalam banyak aspek kehidupan. Perkembangan dunia abad 21 dapat diketahui melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam proses pendidikan (Wijaya et al.

2016). Makna Pendidikan zaman lampau dan Pendidikan abad 21 memiliki perbedaan. Pendidikan zaman lampau dimana guru merupakan sumber belajar utama dan ilmu berupa teori adalah hal yang harus didapatkan tentu akan berbeda dengan Pendidikan abad 21 yang mana ilmu berupa teori dengan sangat mudah didapatkan melalui dunia digital seperti internet. Dunia kerja saat ini menuntut kemampuan dan keahlian yang harus didapat melalui proses Pendidikan. Kemampuan literasi teknologi merupakan suatu kemampuan yang diharapkan pada Pendidikan abad 21. Kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dan berkolaborasi menjadi kompetensi penting dalam memasuki kehidupan abad 21 (Junedi et al., 2020). Sekolah dituntut mampu menyiapkan peserta didik memasuki abad 21.

Abad 21 menggambarkan abad pengetahuan, dimana pada abad ini informasi bisa didapat dengan mudah dan teknologi berkembang kian pesat. Dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan maka akan menyempit dan meleburkan faktor ruang dan waktu yang selama ini dianggap sebagai aspek penentu keberhasilan ilmu pendidikan oleh umat manusia (Helaluddin, 2019).

Teknologi dan informasi merupakan suatu komoditas yang penting dalam kegiatan siswa. Siswa dituntut untuk dapat mencari berbagai informasi dengan memanfaatkan media dan teknologi yang terus berkembang. Perubahan ini disebabkan perkembangan teknologi dan informasi yang membuat arus informasi kian cepat, sehingga jarak bukan lagi halangan dalam transfer informasi. Dan di Indonesia cukup memiliki tantangan yang cukup besar dalam menghadapi era ini. Salah satunya karena rendahnya kesadaran masyarakat akan literasi teknologi (Rahmadanita 2022).

Literasi teknologi merupakan kemampuan memanfaatkan teknologi lebih efektif khususnya untuk kepentingan belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan literasi teknologi adalah *computer anxiety*. *Computer Anxiety* yaitu keraguan dalam mempergunakan teknologi komputer khususnya kebutuhan belajar (Widiyadari & Achadiyah, 2019). Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan literasi teknologi adalah kurangnya motivasi siswa dalam menggunakan perkembangan teknologi seefektif mungkin.

Berdasarkan observasi dan pengamatan langsung yang peneliti lakukan terhadap siswa SMA Negeri 8 Kota Serang selaku objek penelitian, peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya yaitu, masih banyaknya siswa yang kurang memiliki kemampuan literasi teknologi. Komputer dan internet di luar lingkungan sekolah masih jarang digunakan untuk kepentingan belajar. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai literasi teknologi sehingga perkembangan teknologi yang ada sebaliknya digunakan untuk hal yang tidak penting seperti untuk sosial media dan *game*.

Masalah selanjutnya yang peneliti temukan di lapangan yaitu kurangnya kontrol dari orang tua dalam penggunaan teknologi untuk kebutuhan belajar. Hal yang sering kita lihat saat ini adalah perkembangan teknologi seperti internet dan *smartphone* belum dimanfaatkan untuk belajar tetapi digunakan untuk hal

yang lain. Hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan literasi teknologi pada banyak siswa. Kemampuan literasi yang dimaksud disini adalah kemampuan dalam menggunakan teknologi seefektif mungkin tapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memanfaatkan teknologi seperti komputer dan internet sebaik mungkin dalam mengoptimalkan hasil belajar mereka sendiri.

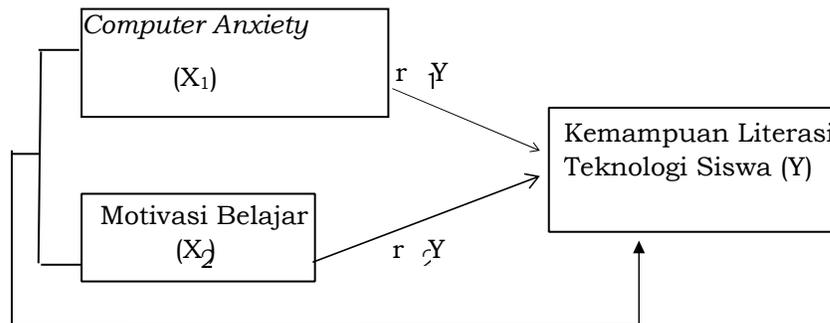
Selain itu, masih banyak siswa yang mengalami *computer anxiety* (keraguan dalam menggunakan komputer) khususnya untuk kepentingan belajar. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami kegunaan komputer seutuhnya. Para siswa kurang mendapatkan sosialisasi maupun pengetahuan tentang pentingnya komputer dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan guru. Sehingga perlu adanya peran serta guru untuk memberikan penguatan kepada siswa, agar para siswa tidak mengalami *computer anxiety*.

Melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang siswa, peneliti memperoleh informasi bahwa mayoritas siswa memiliki motivasi yang rendah, baik dalam belajar maupun dalam memanfaatkan teknologi yang ada, baik itu di rumah maupun di sekolah yang masih belum mendukung dalam pemanfaatan teknologi. Berdasarkan beberapa masalah yang telah dikemukakan tersebut, peneliti ingin membuktikan kebenaran fakta di lapangan melalui penelitian yang berjudul “Kontribusi *Computer Anxiety* dan Motivasi Terhadap Kemampuan Literasi Teknologi Siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang.” Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan saran perbaikan kepada pihak-pihak penyelenggara pendidikan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Haris Abdullah. Dengan judul Pengaruh pemanfaatan teknologi, motivasi belajar terhadap perilaku belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan Model Summary Korelasi Ganda RYX1X2 terdapat R square adalah 0,676 (hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,822 atau 0,8222). Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan terhadap perilaku belajar (Y). Perbedaan dengan penelitian saat ini terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian ini berfokus pada variabel yang mempengaruhi kemampuan literasi teknologi yang merupakan salah satu kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki pada Pendidikan abad 21. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat seberapa besar korelasi variable mempengaruhi kemampuan literasi teknologi dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Hal itu berbeda dengan penelitian sebelumnya.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dimana Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui korelasi antara dua atau beberapa variabel. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2010). Penelitian ini bertujuan mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Teknik sampling yang digunakan adalah proportional random sampling dengan rumus dibawah ini.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan

Dimana disini untuk jumlah populasi ada seluruh siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang dengan total keseluruhan 1.870 siswa.

Setelah dilakukan perhitungan dengan Teknik diatas maka didapat sampel dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang yang berjumlah 328 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrument non tes berupa angket. Ujicoba instrument dilakukan kepada siswa di luar sampel penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari responden yaitu dengan membagikan angket kepada siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang yang telah terpilih menjadi sampel. Dan juga data sekunder yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar peneliti sendiri, seperti data jumlah siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang.

Analisis data dilaksanakan dengan pengujian normalitas, linieritas dan pengujian hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui teknik korelasi dan regresi yang disajikan dalam bentuk angka-angka nilai korelasi dan regresi. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui kontribusi lingkungan belajar terhadap kemampuan literasi teknologi siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas analisis dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang ditemui dilapangan, hasil penelitian diperoleh

dari angket yang diedarkan kepada 328 orang responden, angket berisikan pernyataan yang menyangkut kontribusi *computer anxiety*(X_1), motivasi (X_2) terhadap kemampuan literasi teknologi siswa (Variabel Y) di SMA Negeri Kota Serang. Hasil penelitian ini dilaporkan sesuai dengan tujuan yang telah diajukan dalam penelitian. Selanjutnya untuk melihat kontribusi *computer anxiety*(X_1), motivasi (X_2) terhadap kemampuan literasi teknologi siswa (Variabel Y) maka dilakukan persyaratan analisis hipotesis (uji normalitas dan linieritas), uji hipotesis dan pembahasan terhadap hasil penelitian. Uji normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorav-Smirnov Test* dengan program SPSS versi 21 pada probabilitas $\alpha = 0,05$.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y

Variabel	X1	X2	Y
N	328	328	328
<i>Asymp, Sig, (2-tailed)</i>	0.153	0.245	0.054

Tabel diatas menunjukkan probabilitas (*sign*) keetiga variabel $> \alpha = 0,05$. Probabilitas (*sign*) variabel *computer anxiety* (X_1) sebesar 0,153 variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,245 dan variabel kemampuan literasi teknologi (Y) sebesar 0,054. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa data keempat variabel berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu syarat untuk pengujian hipotesis sudah dipenuhi.

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel *Computer Anxiety* (X_1) dan Motivasi (X_2) memiliki hubungan linear terhadap variabel kemampuan literasi teknologi (Y).

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Linearity	Y X ₁	Y X ₂
F	1.062	1.395
Sig	0.391	0.142

Berdasarkan tabel di atas, untuk variable X_1 diperoleh probabilitas *linearity* (*sign*) sebesar 0,391 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dan selanjutnya untuk X_2 diperoleh probabilitas *linearity* (*sign*) sebesar 0,142 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji *hipotesis* untuk penelitian ini diuji dengan teknik regresi dan korelasi sederhana. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 21.

Hipotesis pertama pada penelitian ini yakni terdapat kontribusi antara *Computer Anxiety* dengan kemampuan literasi teknologi di SMA Negeri 8 Kota Serang. Hipotesis tersebut diuji menggunakan teknik regresi sederhana dengan metode *stepwise* (*stepwise method*).

Tabel 3. Hasil Regresi Sederhana Variabel X_1 dengan Y

R	R Square
0.629 ^a	0,396

Dapat diketahui nilai koefisien regresi r_{hitung} untuk $N=328$ dan taraf kesalahan sebesar 5% adalah $r_{tabel}=0,1088$. Dengan ketentuan apabila ($r_{hitung}<r_{tabel}$) maka tidak terdapat kontribusi antara *Computer Anxiety* dengan kemampuan literasi teknologi di SMA Negeri 8 Kota Serang (H_0). Selanjutnya jika ($r_{hitung}>r_{tabel}$) maka terdapat kontribusi antara *Computer Anxiety* dengan kemampuan literasi teknologi di SMA Negeri 8 Kota Serang (H_a). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ ($0,629>0,1088$). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Computer Anxiety* memiliki hubungan dengan kemampuan literasi teknologi.

Selanjutnya pada tabel 4.14 diperoleh nilai $r_{hitung}=0,629$ dan $r_{tabel}=0,1088$. Sehingga dapat dikatakan r_{hitung} ($0,629$) > r_{tabel} ($0,1088$) atau signifikan α ($0,000<0,005$) maka diperoleh r_{square} sebesar 0,396. Ini menunjukkan bahwa kontribusi yang terjadi antara *computer anxiety* dengan kemampuan literasi teknologi adalah sebesar 0,396 atau sebesar 39,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *computer anxiety* berkontribusi terhadap kemampuan literasi teknologi dimana kontribusinya sebesar 39,6%.

Hipotesis kedua pada penelitian ini yakni terdapat kontribusi antara motivasi dengan kemampuan literasi teknologi di SMA Negeri 8 Kota Serang. Hipotesis tersebut diuji menggunakan teknik regresi sederhana dengan metode *stepwise (stepwise method)*.

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X_2 dan Y

R	R Square
0.565	0.320

Berdasarkan analisis korelasi sederhana pada tabel diatas tersebut, dapat diketahui nilai koefisien regresi r_{hitung} untuk $N=328$ dan taraf kesalahan sebesar 5% adalah $r_{tabel}=0,1088$. Dengan ketentuan apabila ($r_{hitung}<r_{tabel}$) maka tidak terdapat kontribusiantara motivasi dengan kemampuan literasi teknologi di SMA Negeri 8 Kota Serang (H_0). Selanjutnya jika ($r_{hitung}>r_{tabel}$) maka terdapat kontribusi antara motivasi dengan kemampuan literasi teknologi di SMA Negeri 8 Kota Serang (H_a). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ ($0,565>0,1088$). Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan literasi teknologi yaitu sebesar 0,565. Selanjutnya pada tabel 4.17 diperoleh harga $r_{hitung}=0,565$ dan $r_{tabel}=0,1088$. Sehingga dapat dikatakan r_{hitung} ($0,565$) > r_{tabel} ($0,1088$) atau signifikan α ($0,000<0,005$) maka diperoleh r_{square} sebesar 0,320. Ini menunjukkan bahwa kontribusi yang terjadi antara motivasi dengan kemampuan literasi teknologi adalah sebesar 0,320 atau sebesar 32,0%, berarti semakin baik motivasi, maka semakin baik juga kemampuan literasi teknologi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi berkontribusi positif terhadap kemampuan literasi teknologi sebesar 32%.

Berdasarkan penelitian relevan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian relevan dan penelitian ini sama-sama berhasil membuktikan adanya kontribusi computer anxiety dan motivasi terhadap kemampuan literasi teknologi siswa.

KESIMPULAN

Terdapat kontribusi computer anxiety terhadap kemampuan literasi teknologi siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang sebesar 39,6%. Dapat disimpulkan bahwa *computer anxiety* terhadap kemampuan literasi teknologi siswa memiliki korelasi yang signifikan pada taraf kesalahan 5%. Ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara *computer anxiety* terhadap kemampuan literasi teknologi siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang. Dengan PQ prediksi apabila terdapat kenaikan 1 skala akan berkontribusi terhadap kemampuan literasi teknologi siswa sebesar (-0,408) skala. Sementara nilai untuk kemampuan literasi teknologi siswa sudah ada sebesar 128,194 skala tanpa computer anxiety. Sehingga apabila semakin tinggi computer anxiety pula kemampuan literasi teknologi siswa akan renda

Terdapat kontribusi motivasi terhadap kemampuan literasi teknologi siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang sebesar 32%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi terhadap kemampuan literasi teknologi siswa memiliki korelasi yang signifikan pada taraf kesalahan 5%. Ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara motivasi terhadap kemampuan literasi teknologi siswa di SMA Negeri 8 Kota Serang. Dengan \hat{Y} prediksi apabila terdapat kenaikan 1 skala akan berkontribusi terhadap kemampuan literasi teknologi siswa sebesar 0,487 skala. Sementara nilai untuk kemampuan literasi teknologi siswa sudah ada sebesar 19,511 skala tanpa motivasi. Sehingga apabila semakin tinggi motivasi, maka semakin tinggi pula kemampuan literasi teknologi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang tiada terkira saya sampaikan kepada kedua orangtua yang telah mendukung saya sampai saat ini. Hasil penelitian ini tidak mungkin selesai tanpa adanya bimbingan dan campur tangan pihak-pihak dari SMA Negeri 8 Kota Serang yang telah memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian. Serta kepada rekan-rekan seperjuangan yang tengah menyelesaikan tesis. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat saya uraikan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI, Cetakan Ketigabelas). Jakarta: Rineka Cipta.
- Helaluddin, H. (2019). Peningkatan kemampuan literasi teknologi dalam upaya mengembangkan inovasi pendidikan di perguruan tinggi. *PENDAIS*, 1(01), 44-55.
- Junedi, B., Mahuda, I., & Kusuma, J. W. (2020). Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Transformasi: Jurnal Pengabdian*

Masyarakat, 16(1), 63-72.

Rahmadanita, A. (2022). Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia: Masalah dan Solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 54-61.

Widiyasari, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Computer anxiety, computer self-efficacy dan perceived usefulness oleh pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 203-214.

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Malang, U. N. (2016, September). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 26, pp. 263-278).